

PENGARUH TAX PLANNING, ASET PAJAK TANGGUHAN DAN FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA

Ignasius Hadun¹, Anggun Putri Romadhona²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan 15147, Indonesia

Email : Ignasiushadun5@gmail.com¹, aroadhina@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of tax planning, deferred tax assets and free cash flow on earnings management. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. The sampling technique used is Probability Sampling, a sampling method using non probability sampling, namely by using a 5% error rate. Data analysis uses regression analysis and determination coefficient analysis and proof with hypothesis testing. The results of this study indicate that partially tax planning has an effect on earnings management with a probability value of $0.0190 < t\text{-table}$ or $(2.394540) > (1.98896)$ then H_1 is accepted and H_0 is rejected. partially deferred tax assets do not affect earnings management with a probability value of $0.9511 < t\text{-table}$ or $(1.312766) < 0.05$ and a $t\text{-statistic value} > t\text{-table}$ or $(3.594473) > (1.98896)$ then H_3 is accepted and H_0 is rejected. Simultaneously, tax planning, deferred tax assets and free cash flow have an effect on earnings management with a probability value of $0.0000 < 0.05$ and a $t\text{-statistic value} > F\text{-table}$ or $(7.438273) > (2.4830341)$ then H_4 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Assets, Free Cash Flow, Earnings Management

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau biasa dikenal dengan Covid-19 adalah penyakit menular jenis baru yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus ini memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia. Salah satunya adalah bidang perekonomian. Pada Triwulan I tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,97%. Di mana sebelumnya pada Triwulan yang sama di tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07% (BPS, 2020). Penurunan ini terus berlanjut sampai akhir tahun 2020. Banyak perusahaan yang mengalami ketidakstabilan ekonomi sehingga berdampak dalam proses bisnis perusahaan tersebut, salah satunya perusahaan perdagangan besar (wholesale: durable and non durable goods) (Putri, 2022).

Berdasarkan data laporan dari Badan Pusat Statistik menunjukkan pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Bruto tahun 2020 perusahaan perdagangan besar pada Triwulan I sampai Triwulan III berturut-turut 1,6%, - 7,6%, dan -5,0%. Ini menunjukkan persentase yang tidak stabil disebabkan sedang berada di masa adaptasi kebiasaan baru. Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah dengan penerimaan pajak. Pajak merupakan sumber anggaran pendapatan negara yang paling pokok dan merupakan hal yang paling diprioritaskan. Peranan pajak bagi Indonesia sangat berpengaruh besar dalam penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya dikarenakan pajak adalah salah satu pendapatan utama untuk membiayai segala macam kebutuhan

khususnya pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum (www.kompas.id)

Manajemen laba merupakan peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil dari penanaman modal setelah dikurangi biaya-biaya terkait penanaman modal tersebut. Namun, jika melihat dari sudut pandang akuntansi, laba merupakan selisih harga penjualan dengan biaya produksi. Pada umumnya, laba kerap kali menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau badan usaha yaitu dengan melihat laba yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut. Informasi laba seringkali digunakan oleh pihak manajemen untuk melakukan tindakan oportunistis, memilih kebijakan akuntansi merupakan salah satu cara yang bisa digunakan, sehingga besarnya laba bisa dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginan dari pihak manajemen. Dalam praktik manajemen laba, objek yang biasanya dijadikan sebagai alat untuk melakukan tindakan manipulasi adalah laporan keuangan, dimana laporan keuangan mencerminkan kinerja sebuah perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen Laba merupakan pengelola pendapatan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) untuk memastikan bahwa bisnis menghasilkan laba operasi bersih. Biasanya, manajemen laba berurusan dengan laporan laba rugi (biasa disebut laporan P&L). dapat membandingkannya dengan laporan tentang bagaimana aspek keuangan dari bisnis melakukan atau melakukan. Ini membantu menentukan seberapa menguntungkan usaha bisnis atau dalam kasus proyeksi P&L (profit dan loss). Untuk dapat mencapai suatu target laba, biasanya manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur. Pemilihan kebijakan akuntansi ditujukan agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan keinginan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata para pengguna. Kadang kala tindakan tersebut bertentangan dengan prinsip utama dalam perusahaan, perilaku manajemen seperti yang digambarkan diatas disebut dengan istilah manajemen laba (earnings management). Manajemen Laba yang dilaksanakan manajemen tentunya telah menyebabkan timbulnya beberapa skandal dalam pelaporan akuntansi seperti halnya pada kasus rekayasa laporan keuangan PT. FKS Food Sejahtera Tbk dengan kode saham AISA dimana ditemukan bukti pada tahun 2019 mengungkap fakta yang mengejutkan dimana mantan direksi telah mengelembungkan uang sebesar empat triliun rupiah. Diduga uang senilai Rp 1,78 triliun itu mengalir dengan berbagai skema dari kelompok AISA ke pihak - pihak yang diduga terkait dengan manajemen lama akibat inflasi ini. Terjadinya manajemen laba pada Perusahaan AISA dilakukan dengan mengubah akun-akun keuangannya, yang dibuktikan dengan kejadian sebelumnya (Radyansah & Sulfitri, 2024).

Mantan direksi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Joko Mogoginta dan Budhi Istanto) dinyatakan bersalah lantaran telah melakukan manipulasi laporan keuangan 2019 dengan tujuan mengerek harga saham Perseroan. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memvonis dua mantan direksi PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan hukuman penjara masing-masing selama empat tahun dan denda masing-masing Rp 2 miliar subsidi tiga bulan penjara. Direktur Pemeriksaan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Edi Broto Suwarno membeberkan bukti-bukti manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Menurut Edi, kedua terdakwa dengan sengaja menuliskan enam perusahaan afiliasi sebagai pihak ketiga dalam laporan keuangan AISA tahun 2017. "Bukti pemulaan kedua terdakwa dalam pasal 107 UU 8/1995 tentang Pasar Modal karena memenuhi unsur menipu dan menyembunyikan informasi." (Kompasiana.com, 2022).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah peneliti sebagai berikut :

1. Apakah Tax Planning berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

2. Apakah Aset Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Free Cash Flow berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Tax Planning, Aset Pajak Tangguhan, Free Cash Flow berpengaruh terhadap Manajemen Laba ?

LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan konsep, proposisi, dan definisi yang digunakan untuk melihat sebuah fenomena secara sistematis. Dalam penelitian, landasan teori dimanfaatkan untuk melihat spesifikasi hubungan antarvariabel yang memudahkan dalam meramalkan penelitian. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan adalah Grand Theory berupa teori keagenan dan literasi atas variabel penelitian

Organisasi merupakan jaringan kontraktual antara prinsipal dan agen. Proses ini melibatkan pendelegasian sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Teori Keagenan berkaitan dengan utility maximizers dimana ada kesempatan yang lebih besar untuk setiap pihak dalam memaksimalkan kepentingan sendiri.

Teori Keagenan mendasarkan hubungan kontrak antar anggota dalam perusahaan, dimana prinsipal dan agen sebagai pelaku utama (Oktavia & dkk, 2021). Prinsipal sebagai pemilik sumber daya ekonomi dan agen sebagai manajer, dimana manajer berperan dalam mengurus dan pengendalian sumber daya ekonomis tersebut. Prinsipal merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen merupakan pihak yang diberi amanat oleh prinsipal untuk menjalankan perusahaan. Karena kepentingan kedua pihak tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan antara prinsipal dengan agen sebagai pihak yang disertai wewenang untuk mengelola perusahaan, kondisi ini yang dikenal sebagai moral hazard (Arifin & Dkk, 2022). Adanya perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan adanya konflik kepentingan antara principal dan agent. Prinsipal memiliki kewajiban untuk memberi upah atas jasa yang diberikan oleh agen untuk memaksimalkan keuntungannya.

Teori Agensi menerangkan hubungan antara prinsipal dan agen, dimana terdapat pemisahan antara kepentingan pemilik perusahaan dan manajer atau pengelola perusahaan dalam menjalankan tugasnya. Permasalahan antara agen dan prinsipal muncul ketika kedua belah pihak mempunyai kepentingan tersendiri untuk memenuhi utilitas masing-masing. Manajemen memiliki informasi yang lebih akurat dibanding prinsipal, sehingga ada kemungkinan manajemen berbuat oportunistik salah satunya dengan melakukan manajemen laba (Sari & Khafid 2020).

Manajemen Laba adalah satu faktor yang dapat mengakibatkan konflik agen dan prinsipal. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (principal) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian, terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam Perusahaan dimana masing - masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan Tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Suripto, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Sedangkan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variable dengan variable yang lain. Dalam penelitian jenis ini selalu ada

setidaknya dua variable penelitian. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini ada 3, yaitu :

$$Tax\ Planning = \frac{Laba\ Bersih}{Laba\ Sebelum\ Paiaik}$$

Aset pajak tangguhan adalah aktiva yang terjadi apabila terjadi perbedaan waktu yang menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak di undang-undang pajak. Aset pajak tangguhan (deffered tax asset) timbul apabila terjadi perbedaan waktu yang menyebabkan terjadinya koreksi positif sehingga beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dari pada beban pajak menurut peraturan perpajakan (Septianingrum, 2022).

Aset pajak tangguhan adalah asset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut undang- undang pajak

$$APT = \frac{Aset\ Pajak\ Tangguhan\ t - Aset\ Pajak\ Tangguhan\ t - 1}{Aset\ Pajak\ Tangguhan\ t - 1}$$

Free Cash Flow adalah arus kas bebas yang tersedia untuk dibayarkan kepada para investor setelah digunakan oleh perusahaan untuk investasi pada aktiva tetap, produk baru, dan modal kerja dalam rangka mempertahankan kegiatan operasi Perusahaan. Kas merupakan salah satu asset lancar yang tersedia didalam perusahaan yang mudah untuk dimanipulasi. Suatu arus kas yang ada dalam perusahaan memiliki kegunaan untuk membayar seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan untuk investasi dan membayar investor dinamakan dengan Free Cash Flow.

$$Fres\ Cash\ Flow = \frac{Arus\ Kas\ Operasi - Arus\ Kas}{Total}$$

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah semua perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2022 sejumlah 125 perusahaan yang tarik per tanggal 1 Januari 2024.

Sampel menurut Sugiyono(2012) adalah beberapa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling purposive methode. Menurut Sugoyono (2012) sampling purposive merupakan suatu Teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria dan mempertimbngkan hal tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yangdidapatkan tidak langsung dari obyek penelitian (Sugiyono,2017:137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yaitu laporan keuangan tahunan dari perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2019-2023.

Teknik pengumpulan data berupa Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, menguduh dan mengelolah data sekunder berupa laporan tahunan yang terdaftar di BEI. Dimna laporan keungan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan website dari Perusahaan.

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan kemudian menyajikannya. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel di dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

Sebelum melakukan estimasi dengan data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu common effect, fixed effect dan random effect. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan. 1) Chow test atau Likely hood test Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model fixed effect dan common effect. 2) Hausman test Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan.

Uji Asumsi Klasik Model yang baik juga harus sesuai dengan kriteria pengujian asumsi klasik, agar prediksi yang dihasilkan lebih baik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Uji hipotesis adalah bagian yang menyajikan dan menganalisis hasil pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan metode statistik yang digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Uji ini digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 .

Uji t-Test dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen antara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Uji F (Kelayakan Model)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan. Adapun laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dalam periode tahun 2019-2022. Objek penelitian ini sebanyak 125 perusahaan sektor pertambangan sebagai populasi. Hasil pemilihan sampel menggunakan purposive sampling telah diperoleh jumlah sebanyak 125 perusahaan sektor pertambangan tahun 2019-2022.

Pengaruh Tax Planning terhadap manajemen laba, Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas ukuran Perusahaan yang diperoleh sebesar 0.087359, artinya bahwa nilai probabilitas 0.0431 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.0190 < 0.05$), dapat disimpulkan bahwa Tax Planning berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Fitriani (2018) yaitu Tax Planning berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap manajemen laba, Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas Aset Pajak Tangguhan yang diperoleh sebesar 0.9511, artinya bahwa nilai probabilitas 0.9511 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.9511 > 0.05$),

dapat disimpulkan bahwa transfer pricing tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak . Hasil ini menunjukkan bahwa transfer pricing yang dilakukan oleh perusahaan dalam sampel penelitian tidak memiliki hubungan langsung yang signifikan dengan upaya penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ilham dkk, (2020) yang menyatakan bahwa Aset Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Free Cash Flow terhadap Manajemen laba, Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas kepemilikan institusional yang diperoleh sebesar 0.000, artinya bahwa nilai probabilitas 0.000 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.000 > 0.05$), dapat disimpulkan bahwa Free Cash Flow berpengaruh terhadap manajemen laba . hal ini menunjukkan dikarenakan kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi dari luar perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2018) yang menyatakan bahwa Free Cash flow memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Tax Planning, Aset Pajak Tangguhan dan Free Cash Flow terhadap manajemen laba, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tabel yaitu tabel hasil uji F diperoleh nilai F-statistic atau Fhitung sebesar 7.438273 dengan nilai Ftabel sebesar 2.4830341 dan nilai probabilitas sebesar 0.000000 dengan tingkat signifikansi 0.05. menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan free cash flow berpengaruh terhadap manajemen laba, pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Manajemen Perpajakan, Aset Pajak Tangguhan Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikansi $0.0034 < 0.05$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap data penelitian pada pengaruh perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan free cash flow terhadap manajemen laba perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor consumer non cyclicals periode 2019 - 2023.
2. Aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba manajemen laba pada perusahaan sektor consumer non cyclicals periode 2019 - 2023.
3. Free Cash Flow berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor consumer non cyclicals periode 2019 - 2023.
4. Perencanaan pajak, aset pajak tangguhan dan free cash flow berpengaruh terhadap manajemen laba bpada perusahaan sektor consumer non cyclicals periode 2019 - 2023..

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Fauzi Maulana, R. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Empiris : Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 270
- Ach. Ilyas Faqih dan Erna Sulistyowati. (2021) Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. SENAPAN: Seminar Nasional Akuntansi. Vol. 1 No. 1; 558
- Agustina, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 10(1), 63- 74.
- Algiffary, Y. (2020) Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Business and Economics (JBE), 5(3).

- Aminah, Siti. (2019). "Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017." Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah 4(2): 25-34.
- Antik, Zeny, Yunika Murdayanti dan Hafifah Nasution. (2020) Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah., Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Vol.15, No.2
- Baraja et al.,. (2019). Effect Of Defferd Tax Expense, Tax Planning And Defferred Tax Assets On Earning Management. Jurnal Akuntansi Trisakti, 4(2), 191.
- Febria, Rahma, Aulia., Muslim, Ahmad., dan Nalurita. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan, Minuman dan Tembakau Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2017. Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019.Buku 2: Sosial dan Humaniora. pp. 2.59.1-2.59.8.
- Felicya, Cindy & Sutrisno, Paulina. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.22, 129-138
- Ghozali, I. 2019. Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, F. I., & Tifani, S. (2020). Pengaruh kualitas audit dan auditor switching terhadap manajemen laba. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 9(2), 117-129
- Lailiyah, E. H.; Abadi, M. D. (2021) Agency Cost Dan Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- J. Akunt. Dan Bisnis J. Program Studi Akunt. 7 (1), 33-41. Marpaung, Oktavia et. all. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. Jurnal Akuntansi. Jayakarta, vol. 10, no. 1, 202.